

ABSTRAK

Kemiskinan merupakan masalah pembangunan ekonomi yang hingga kini masih dihadapi Indonesia, ditandai dengan disparitas tingkat kemiskinan antarprovinsi yang cukup lebar. Lebarnya kemiskinan akan menimbulkan beberapa masalah kompleks bagi seluruh aspek. Sehingga perlu diadakan kebijakan yang inklusif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Rata – Rata Lama Sekolah (RLS), Angka Harapan Hidup (AHH), Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT), dan Pertumbuhan Ekonomi (PE) terhadap tingkat kemiskinan antarprovinsi di Indonesia tahun 2005 – 2024 serta menganalisis perbedaan karakteristik struktural tingkat kemiskinan antarprovinsi di Indonesia. Data yang digunakan bersumber dari Badan Pusat Statistik (BPS) yang mencakup 31 provinsi. Metode analisis yang digunakan adalah regresi data panel dengan model *Fixed Effect Model* (FEM) melalui pendekatan *Least Squares Dummy Variable* (LSDV) dan Provinsi Papua sebagai kategori referensi. Hasil penelitian variabel Rata – Rata Lama Sekolah (RLS) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat kemiskinan, variabel Angka Harapan Hidup (AHH) tidak berpengaruh terhadap kemiskinan, variabel Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) berpengaruh positif dan signifikan, dan variabel Pertumbuhan Ekonomi (PE) tidak berpengaruh terhadap tingkat kemiskinan. Selain itu, ditemukan pula perbedaan karakteristik struktural tingkat kemiskinan yang signifikan antarprovinsi di Indonesia.

Kata Kunci: Kemiskinan, pendidikan, kesehatan, pengangguran terbuka, pertumbuhan ekonomi, data panel.